

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di SMP Shafta Lontar Surabaya, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan system moving class di SMP Shafta Lontar Surabaya berjalan sedang atau cukup baik, terbukti dari perolehan 60,2 antara interval 0,40-0,70.
2. Bahwa kekondusifan belajar siswa di SMP Shafta Lontar Surabaya berjalan sedang atau cukup baik, terbukti dari perolehan 62,34 antara interval 0,40-0,70.
3. Dari hasil analisa data tersebut dengan menggunakan rumus product moment diketahui bahwa $r_o = r_{xy} = 0,415$, apabila kemudian dibandingkan dengan r_t yang ada pada tabel dengan $N/d.b = 68$ dengan melihat taraf signifikan 5% = 0,355 dan taraf signifikan 1% = 0,456. Berarti $r_o > r_t$, jadi $0,415 > 0,355$ dan $0,415 > 0,456$, maka konsekuensinya hipotesis kerja atau hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) di tolak, maka di ketahui bahwa ada pengaruh yang sedang atau cukup antara pelaksanaan system moving class terhadap kondusifitas belajar siswa.

4. Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable X terhadap variable Y , maka menggunakan pedoman tabel konservatif pada umumnya. Dari nilai r_{xy} yang di peroleh sebesar 0,415 selanjutnya di konsultasikan pada tabel r interpretasi besarnya antara 0,40 sampai dengan 0,70 maka pengaruh pelaksanaan moving class terhadap aktivitas belajar siswa adalah sedang atau cukup .

B. SARAN SARAN

Berdasarkan dari hasil simpulan yang telah di kemukakan penulis diatas, kemudian penulis memberikan saran saran yang disampaikan pada obyek penelitian yang berada di SMP Shafta Lontar Surabaya khususnya dan lingkungan pendidikan pada umumnya. Adapun saran saran tersebut adalah:

1. Kepada kepala sekoah untuk terus memberikan pilihan pilihan alternative dalam belajar sehigga siswa akan mampu untk mengembangkan potensi yang dimiliki sebagaimana yang telah di terapkan saat ini dengan berbagai macam pelaksanaan system moving class dalam proses belajar mengajar,
2. Kepada bapak atau ibu guru agar selalu aktif untuk menerapkan proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa yang tidak monoton pada satu objek saja tetapi menjangkau berbagai macam aspek.
3. Kepada siswa hendaklah selalu meningkatkan aktivitas belajarnya dengan baik dan giat. Terlebih lagi ketika diberikan tugas tugas belajar yang dapat merangsang siswa untuk membagkitkan inisiatif , minat dan motivasi.